

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

NO	KOMODITI	APRIL		MEI		JUNI	
		TR	TT	TR	TT	TR	TT
1	Beras medium cap Walet	12.700	12.700	12.700	12.700	12.500	13.000
2	Beras medium cap IR-64	12.700	12.700	12.700	12.700	12.500	13.000
3	Beras Medium Cap Mawar	12.700	12.700	12.700	12.700	12.500	13.000
4	Beras Premium Cap MB	14.400	14.400	14.400	14.400	14.500	14.700
5	Beras Premium Cap Antara	14.400	14.400	14.400	14.400	14.500	14.700
6	Beras Premium Cap Blang Bintang	14.400	14.400	14.400	14.400	14.500	14.700
7	Gula Pasir Curah	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000
8	Minyak Goreng Curah Tanpa Merk	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000

9	Minyak Goreng Kemasan Premium (setara Bimoli)	23.000	23.000	23.000	23.000	23.000	23.000
10	Minyak Goreng Kemasan Rakyat (Merk Minyak Kita)	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000
11	Daging Sapi Segar Paha Belakang/ Kualitas 1	160.000	160.000	160.000	160.000	150.000	160.000
12	Daging Sapi Segar Paha Depan	160.000	160.000	160.000	160.000	150.000	160.000
13	Daging Sapi Segar Sandung Lamur (Brisket)	150.000	150.000	150.000	150.000	140.000	150.000
14	Daging Sapi Segar tetelan	60.000	60.000	60.000	60.000	50.000	50.000
15	Daging Ayam Ras/Broiler	30.000	30.000	30.000	30.000	28.000	28.000
16	Daging Ayam Kampung	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000

17	Telur Ayam Ras/Broiler	26.500	26.500	27.000	28.000	27.000	28.000
18	Telur Ayam Kampung	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000
19	Susu Bubuk (Dancow Rasa Vanila 400 Gr)	46.000	46.000	46.000	46.000	46.000	46.000
20	Susu Kental Manis (Rasa Vanila Frisian Flag 370 Gr)	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
21	Susu Balita 1-5 Tahun (Rasa Vanila SGM 400 Gr)	47.000	47.000	47.000	47.000	47.000	47.000
22	Jagung Pipilan Kering	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000
23	Tepung Terigu Protein Sedang Segitiga Biru	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000
24	Kacang Kedelai Kuning Import	11.000	11.000	12.000	12.000	12.000	12.000
25	Tempe	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000

26	Tahu Mentah Putih	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000
27	Cabe Merah Keriting	40.000	60.000	60.000	65.000	45.000	60.000
28	Cabe Rawet Hijau	60.000	60.000	50.000	55.000	50.000	60.000
29	Bawang Merah	58.000	60.000	55.000	55.000	50.000	50.000
30	Bawang Putih Honan	40.000	40.000	40.000	40.000	38.000	38.000
31	Bawang Bombay	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000
32	Ikan Segar Kembung	50.000	50.000	45.000	45.000	45.000	45.000
33	Ikan Segar Tongkol	25.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000
34	Ikan Segar Tuna	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000
35	Ikan Segar Bandeng	30.000	35.000	40.000	40.000	30.000	30.000
36	Ikan Teri Asin (Kering)	190.000	190.000	190.000	190.000	190.000	190.000
37	Garam Beryodium Bata	15.000	12.000	15.000	15.000	12.000	12.000

38	Garam Beryodium Halus	12.000	12.000	12.000	12.000	15.000	15.000
39	Mie Instan Kari Ayam	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500
40	Kacang Tanah	29.000	29.000	29.000	29.000	29.000	29.000
41	Kacang Hijau	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000
42	Ketela Pohon	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000
43	Pisang Ayam (Setara Pisang Ambon)	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000
44	Jeruk Lokal (Brastagi)	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
45	Udang Basah Ukuran Sedang	70.000	70.000	70.000	70.000	70.000	70.000

Dalam cakupan pengendalian inflasi ada 26 Komuditas wajib pantau yang di arahkan oleh Kementerian Dalam Negeri melalui materi *Zoom Meeting* yang diadakan setiap minggunya, dengan menjaga kestabilan harga dapat menekan tingkat inflasi di daerah.

Pada triwulan II Tahun 2024 mengalami kenaikan komoditi pangan dari Komuditi beras Premium yang mengalami kenaikan dari rata-rata Rp. 14.300/Kg menjadi Rp.14.500/Kg, untuk Harga Cabe Rawit Hijau Rp. 50.000 menjadi Rp. 60.000. Selain Komoditi diatas, komoditi yang mengalami penurunan paling besar yaitu Cabe Merah Keriting Rp. 60.000/Kg, pada bulan Juni

2024 menjadi Rp. 45.000/Kg.

1. Perkembangan Daerah

Merujuk dari angka IHK Kota Lhokseumawe dan Angka IPH inflasi Kabupaten Aceh Utara diperkirakan akan berada dalam tahap Pengendalian Fluktasi setiap komoditas wajib pantau, nyatanya di kalangan masyarakat harga beberapa komoditi harus sangat diperhatikan harga yang tidak stabil menyebabkan kenaikan tingkat inflasi. Keadaan inflasi bulanan dan IPH mingguan pada triwulan II yaitu :

JENJANG	AKHIR TAHUN 2022	AWAL TAHUN 2023	31 APRIL 2024	KEADAAN 29 MAI 2024	KEADAAN 30 JUNI 2024
NASIONAL	5,51	5,28	3,00	2,84	2,5
ACEH	5,89	5,52	3,14	3,32	3,09
ACEH UTARA	5,37	4,98	3,31	2,93	2,97

Inflasi Kabupaten Aceh Utara diperkirakan akan berada dalam tahap Pengendalian Fluktuasi setiap komoditas wajib pantau, nyatanya di kalangan masyarakat harga beberapa komoditi harus sangat diperhatikan harga yang tidak stabil menyebabkan kenaikan tingkat inflasi. Dibandingkan dengan jenjang inflasi Aceh, Kabupaten Aceh Utara memiliki angka inflasi lebih rendah terbukti dari data Keadaan inflasi bulanan dan IPH mingguan pada triwulan II yaitu :

IPH KABUPATEN ACEH UTARA BULAN APRIL SD JUNI 2024

Tahun	Bulan	Minggu	Propinsi	Kabupaten	Indikator Perubahan Harga (%)	Komoditas Andil Perubahan Harga (Kenaikan)
2024	April	Minggu I	ACEH	ACEH UTARA	-0,90	DAGING AYAM RAS(-1.3525), CABAI MERAH(-0.3573), BERAS(-0.1106)
		Minggu III	ACEH	ACEH UTARA	0,08	DAGING SAPI(1.2912), BAWANG MERAH(0.7687), TEPUNG TERIGU(0)
		Minggu IV	ACEH	ACEH UTARA	0,75	DAGING SAPI(1.6688), BAWANG MERAH(0.9378), JERUK(0)
	Mei	Minggu I	ACEH	ACEH UTARA	-0,30	DAGING SAPI(-1.0853), TELUR AYAM RAS(-0.0259), UDANG BASA(0)

	Minggu II	ACEH	ACEH UTARA	<b>-0,58</b>	DAGING SAPI(-1.3312), TELUR AYAM RAS(-0.0019), CABAI RAWIT(0)
	Minggu III	ACEH	ACEH UTARA	<b>0,24</b>	CABAI MERAH(0.4214), BAWANG MERAH(0.1621), DAGING AYAM RAS(0.1002)
	Minggu IV	ACEH	ACEH UTARA	<b>0,45</b>	CABAI MERAH(0.5011), BAWANG MERAH(0.1421), TELUR AYAM RAS(0.0731)
	Minggu V	ACEH	ACEH UTARA	<b>0,71</b>	CABAI MERAH(0.5698), BAWANG MERAH(0.1412), TELUR AYAM RAS(0.0843)
Juni	Minggu I	ACEH	ACEH UTARA	<b>-1,13</b>	DAGING SAPI(-0.6994), DAGING AYAM RAS(-0.2543), TELUR AYAM RAS(-0.1654)
	Minggu II	ACEH	ACEH UTARA	<b>-0,96</b>	DAGING SAPI(-0.4678), DAGING AYAM RAS(-0.3551), TELUR AYAM RAS(-0.1922)
	Minggu III	ACEH	ACEH UTARA	<b>-0,59</b>	DAGING AYAM RAS(-0.3427), DAGING SAPI(-0.1986), TELUR AYAM RAS(-0.1448)
	Minggu IV	ACEH	ACEH UTARA	<b>-0,39</b>	DAGING AYAM RAS(-0.21), TELUR AYAM RAS(-0.11), BAWANG MERAH(-0.09)

Upaya pengendalian inflasi yang terus dilaksanakan, diantaranya melalui pasar murah, sidak pasar hingga perluasan kerja sama antar daerah oleh TPID bersama OPD terkait. Upaya tersebut diharapkan dapat memberikan dampak yang positif terhadap ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi bahan pangan sehingga turut menahan kenaikan laju inflasi Kabupaten Aceh Utara. Penguatan komunikasi dan koordinasi, baik dengan internal maupun eksternal TPID juga akan terus diperkuat guna memastikan penurunan harga dan terkendalinya inflasi. Monitoring dan evaluasi terhadap langkah-langkah konkrit telah dilakukan untuk penanganan inflasi.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

### Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi Di daerah.

Permasalahan dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Aceh Utara adalah apabila terjadinya kenaikan beberapa komoditi seperti bawang merah, cabe merah dan telur ayam terhadap komoditi tersebut terjadi kenaikan sewaktu-waktu disebabkan Kabupaten Aceh Utara bukan merupakan daerah penghasil dan perlu dipasok dari daerah lain.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### 1. **PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH.**

Menurut arahan Kementerian Dalam Negeri ada 6 upaya konkrit yang harus dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dan ada 3 upaya lainnya yaitu :

1. Melaksanakan Operasi Pasar Murah.
2. Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang.
3. Kerja Sama dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan.
4. Gerakan Menanam.
5. Merealisasikan Dana BTT
6. Dukungan Transportasi dari APBD
7. Menjaga pasokan bahan pokok
8. Pemantauan harga
9. Rapat teknis

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Utara adalah :

#### 1. **Pemantauan Harga Pasar**

Kegiatan ini dilakukan oleh TPID melalui Dinas Perdagangan Perindustrian, UKM Kabupaten Aceh Utara dilaksanakan 5 hari kerja guna untuk mengupdate data harga komoditi (Bapokting) yang wajib pantau yang akan dilaporkan ke Dinas Perdagangan Aceh melalui aplikasi SP2KP dan Kemendagri melalui APIP.

#### 2. **Distribusi Beras**

TPID Kabupaten Aceh Utara melalui Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi dan UKM Kabupaten Aceh Utara melakukan pendistribusian beras dengan cara melaksanakan Kerjasama dengan Bulog dan Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi dan UKM, PT. Posindo dan Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak guna untuk kestabilan harga beras di kalangan masyarakat dan tepat sasaran.

#### 3. **Gelar Pasar Murah dan Gelar Pangan Murah**

TPID Kabupaten Aceh Utara menggunakan dana BTT untuk melaksanakan kegiatan Pasar Murah yang disalurkan oleh Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi dan UKM Kabupaten Aceh Utara. Kegiatan ini dilaksanakan di 5 Kecamatan yang ada di Kabupaten Aceh Utara yaitu Kecamatan Muara Batu, Nisam Antara, Dewantara, Lapang, Lhoksukon. Adanya kegiatan ini diharapkan dapat menekan fluktuasi harga beras, minyak, gula, tepung dan telur ayam ras dan beberapa Komoditi lainnya.

#### 4. **Melaksanakan Sidak Pasar**

Sidak Pasar yang dilaksanakan bertujuan untuk memantau keadaan pasar serta mengantisipasi terjadinya penumpukan stok beras atau barang lainnya. Dalam Triwulan II TPID Kabupaten Aceh Utara telah melaksanakan Sidak Pasar ke beberapa Pasar yang ada di Kabupaten Aceh Utara.

#### **5. Zoom Meeting**

*Zoom Meeting* yang dilaksanakan setiap minggunya oleh Kementerian Dalam Negeri membantu Pemerintah Daerah dalam menganalisa perkembangan Penanganan Inflasi di tingkat Provinsi maupun tingkat Kab/kota. Selama Triwulan II TPID Kabupaten Aceh Utara sudah mengikuti Zoom Meeting bersama Kemendagri sebanyak 10 kali pertemuan.

#### **6. Rapat Teknis TPID**

Rapat Teknis TPID merupakan Komunikasi dan koordinasi yang efektif untuk mengetahui perkembangan inflasi serta ajang berdiskusi untuk penanganan inflasi. Selama Triwulan II ini Pemerintah Kabupaten Aceh Utara sudah melaksanakan 4 kali Rapat teknis. Rapat ini dilakukan guna menindaklanjuti langkah apa saja yang sudah dilaksanakan oleh TPID Aceh Utara dalam Penanganan Inflasi. Rapat ini juga dilaksanakan untuk mencari solusi guna mengatasi beberapa kendala yang dialami Pemerintah Kabupaten Aceh Utara dalam penanganan inflasi.

#### **4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

### **EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH**

Kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Aceh Utara merupakan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam menangani fluktuasi harga komoditi wajib pantau dan meminimalisir kenaikan setiap komoditi. Dengan adanya kebijakan ini di Kabupaten Aceh Utara dapat mengantisipasi terhadap Pengendalian Inflasi.

Perubahan harga pasar ditimbulkan akibat adanya beberapa komoditas strategis yang menyebabkan adanya kekakuan dalam perilaku pembentukan harga." Produktivitas pangan, di mana peningkatan produktivitas pangan di tengah kendala iklim menjadi tantangan Strategi pengendalian inflasi di level daerah. Pemantauan dan perbaikan di sisi pasokan, diantaranya ada intensifikasi operasi pasar, bantuan sarana produksi pangan dan penguatan cadangan pangan daerah.

#### **5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

### **REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI**

- Melaksanakan Operasi Pasar dalam memastikan keterjangkauan harga dengan melibatkan berbagai stakeholders dan pemberian subsidi ongkos angkut bersumber dari APBN sebagai dukungan memperlancar distribusi. Percepatan implementasi program tanam pangan pekarangan untuk mengantisipasi tingginya permintaan di akhir tahun, cara ini juga efektif untuk ketahanan pangan tingkat rumahan yang membantu Pemerintah Kabupaten Aceh Utara dalam menangani kelangkaan beberapa komoditi akibat melonjaknya permintaan pasar.

Kebijakan Pemerintah Daerah dalam mengendalikan inflasi di daerah dengan melaksanakan 9 upaya konkrit yang sudah ditetapkan. Kebijakan